



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Siti Muthmainnah Nim: 191210018
Assignment title: ITSKES JOMBANG
Submission title: Manajemen Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia
File name: KTI_FIXX.docx
File size: 224.17K
Page count: 45
Word count: 7,810
Character count: 53,843
Submission date: 26-Sep-2022 12:31AM (UTC-0700)
Submission ID: 1909243983

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri sendi osteoarthritis menjadi salah satu masalah kesehatan utama bagi lansia, karena nyeri sendi lutut yang membatasi aktivitas sehari-hari dan membatasi rentang gerak pada lanjut usia (Berampu, 2021). Munculnya pembengkakan sendi, kekakuan sendi dan nyeri sendi terjadi terutama di pagi hari. Apabila nyeri sendi osteoarthritis dibiarkan saja tidak langsung ditangani maka rasa ketidaknyamanan akan meningkat, mengganggu aktivitas sehari-hari, serta sendi terasa kaku dan merasakan sakit (Hamam et al., 2019).

Laporan Word Health Organization (WHO) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sudah mencapai 24,7% (Santoso, 2019). Perkembangan penduduk lansia di dunia terdapat 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih pada tahun 2020 (*World Population Ageing*, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 telah berhasil mendata jumlah penderita nyeri sendi osteoarthritis rata-rata 7,3% (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia jumlah penduduk lansia pada tahun 2019 mencapai 25,9 juta jiwa atau 9,7%. (Kemenkes RI, 2019). Di provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 yang menderita nyeri sendi osteoarthritis sebanyak 6,72% (Risksesdes, 2018). Di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 yang menderita nyeri sendi osteoarthritis sebanyak 5,57% dan jumlah populasi lansia di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2018 berjumlah 28.933 (Risksesdes, 2018).

1